

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil perhitungannya adalah untuk operator 1 mendapatkan beban kerja sebesar 98,06% (*shift* 1), 98,31% (*shift* 2), 98,57% (*shift* 3). Beban kerja untuk operator 1 hampir mendekati 100%, sehingga masih dalam taraf normal. Untuk operator 2 mendapatkan beban kerja sebesar 100,75% (*shift* 1), 100,76% (*shift* 2), 100,92% (*shift* 3). Sedikit melebihi 100%, sehingga masih bisa dikatakan normal. Untuk operator 3 mendapatkan beban kerja sebesar 99,89% (*shift* 1), 99,49% (*shift* 2), 99,98% (*shift* 3). Beban kerja untuk operator 3 hampir mendekati 100%, sehingga masih dalam taraf normal. Untuk operator 4 mendapatkan beban kerja sebesar 99,06% (*shift* 1), 98,17% (*shift* 2), 98,06% (*shift* 3). Beban kerja untuk operator 4 hampir mendekati 100%, sehingga masih dalam taraf normal. Untuk operator 1, 3, dan 4 *WWD* masih dapat diberikan tambahan pekerjaan atau mesin. Untuk operator 2 beban kerja cukup sesuai kapasitas operator *WWD*.
2. Nilai *prototype* yang dihasilkan dari pengurutan kartu *SWAT* secara berkelompok oleh keempat operator *WWD* menunjukkan dimensi *time* atau waktu (T) yang dominan dirasakan sebagai beban kerja mental. Kemudian, berdasarkan pengurutan kartu *SWAT*, didapatkan juga nilai 3 dimensi beban mental yang diukur dari 4 operator *WWD*, yaitu : untuk dimensi *time* atau waktu (T) sebesar 52,33%, untuk dimensi *effort* atau usaha (E) sebesar 26,17%, dan untuk dimensi *stress* (S) sebesar 21,50%. Lalu hasil penilaian *event scoring* dari pekerjaan produktif operator *WWD*, didapatkan hasil beban kerja mental pada *shift* 1 dan 2 keempat operator *WWD* merasakan beban rendah sebesar 50%, beban sedang sebesar 8,33%, dan beban tinggi sebesar 41,67%. Kemudian pada *shift* 3 keempat operator *WWD* merasakan beban rendah sebesar 45,83%, beban sedang sebesar 8,33%, dan beban tinggi sebesar 45,83%. Operator *WWD* merasakan beban kerja mental rendah saat *shift* 1 dan 2 sebesar 50% dan beban mental tinggi saat *shift* 3 sebesar 45,83%. Untuk pekerjaan yang mendapatkan penilaian beban mental rendah adalah

pengukuran diameter kawat dan melaporkan hasil produksi. Untuk pekerjaan yang mendapatkan penilaian beban mental tinggi adalah penggantian cetakan kawat dan memperbaiki kawat yang putus. Pekerjaan penggantian cetakan kawat dan memperbaiki kawat yang putus termasuk pekerjaan yang mendapatkan penilaian tinggi dari operator *WWD* karena pekerjaan ini memerlukan tenaga dan fokus yang tinggi dari operator.

## 1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan beban kerja operator *WWD* dapat dikaji dalam 1 bulan sekali agar pekerjaan operator dapat dioptimalkan dan disesuaikan dengan jumlah mesin yang dioperasikannya.
2. Diusulkan melakukan penambahan jam istirahat hingga 60 menit untuk mengurangi kantuk operator pada *shift* 3. Ditambah juga dilakukan kegiatan peregangan otot agar pekerjaan operator lebih optimal pada *shift* 3. Selain itu, diusulkan untuk tempat cetakan kawat dan *tag* gulungan kawat saat putus dibuat per 2 grup mesin agar operator dengan mudah mengambil cetakan kawat dan *tag* tanpa harus berjalan jauh. Usulan lain, yaitu membersihkan mesin tiap 1 atau 2 bulan sekali agar mesin tidak terlalu kotor. Kemudian mengecek kembali kualitas *ISC* ke laboratorium apakah bisa digunakan atau tidak agar mesin *WWD* tidak sering mengalami kawat yang putus.